



Laporan Analisis Tes

Ujian Sertifikasi Konsultan Laktasi yang Disertifikasi oleh Badan Internasional® (IBCLC®)

Ujian Oktober 2017

**Dipersiapkan untuk:
Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®)**

**Dipersiapkan oleh:
Lawrence J. Fabrey, PhD.
Kepala Psikometrik, Divisi Psikometrik**

**Scott Frohn, PhD
Ahli Madya Psikometrik**

2018 Januari

Hak Cipta © 2018. Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®). HAK MILIK. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menggandakan atau mengubah isi dari terbitan ini ke dalam bentuk atau dengan alasan apa pun, baik berupa elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi atau merekam, atau dengan sistem pengambilan informasi apa pun, tanpa melalui izin tertulis dari IBLCE.

**Laporan Analisis Tes
Ujian Sertifikasi Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®)
bagi Konsultan Laktasi yang Disertifikasi oleh Badan Internasional® (IBCLC®)
Ujian Oktober 2017**

Ikhtisar

Bentuk Ujian Sertifikasi IBCLC Oktober 2017 dilaksanakan pada 837 lokasi di 67 negara dan wilayah dalam 17 bahasa: Bahasa Mandarin Tradisional, Kroasia, Denmark, Belanda, Inggris, Prancis, Jerman, Yunani, Hongaria, Indonesia, Italia, Jepang, Korea, Polandia, Portugis, Slovenia, dan Spanyol. Jumlah kandidat ujian di bulan Oktober 2017 mencapai 3.917 orang. Dari seluruh kandidat, 3.911 (99,8%) kandidat melakukan ujian berbasis komputer (CBT), sementara 6 (0,2%) kandidat melakukan ujian dengan kertas dan pensil. Data dari ujian CBT dan kertas-pensil dikombinasikan untuk analisa dalam Laporan Analisa Ujian ini.

Susunan Tes

Ujian Sertifikasi IBCLC berdasarkan garis besar rincian isi yang diperoleh dari analisis praktik pada tahun 2014 oleh Badan Sertifikasi, yang berkaitan dengan anggota Komite Ujian serta Panel Perwakilan Ahli (RPE). Sebagai landasan studi, Badan Sertifikasi menyusun isi ujian berdasarkan area isi dan waktu kronologis. Rincian garis besar isi dapat sepenuhnya ditemukan pada website IBLCE (www.iblce.org).

Ujian tersebut dinilai sebagai ujian tunggal yang terintegrasi. Meski demikian, tes ini memiliki format materi pilihan ganda: pilihan ganda berbasis teks dan gambar. Sejumlah gambar biasanya menunjukkan aspek-aspek tentang menyusui, atau anatomi payudara, atau patologi yang harus dipecahkan oleh kandidat. Materi tes ini secara khusus memiliki tingkat relevansi klinis yang tinggi. Dari 175 materi tes, 85 materi mengacu pada gambar.

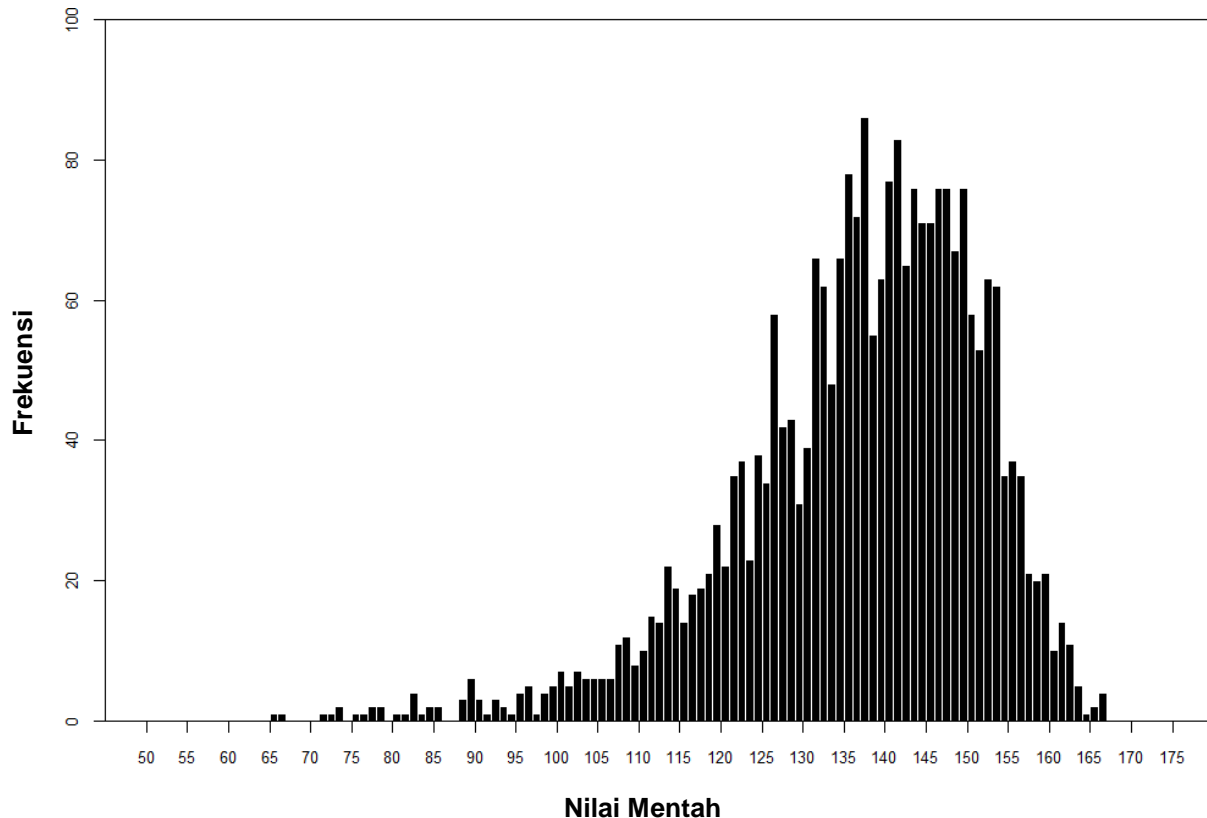
Dengan mengikuti prosedur operasi standar, bentuk tes Oktober 2017 dikembangkan oleh Komite Ujian yang menyiapkan, mengulas, mengedit, dan menyeleksi materi tes. Komite meliputi perwakilan para ahli bidang permasalahan pengaturan geografis dan praktik yang luas.

Analisis materi awal dilaksanakan setelah pelaksanaan ujian dengan menggunakan data nilai seluruh kandidat ($n = 3.917$). Staf psikometrik pada Pelayanan PSI mengulas analisis materi awal bersama dengan anggota Komite Ujian untuk memastikan kelayakan materi yang kemungkinan bermasalah (contohnya, materi dengan statistik yang sedikit tidak beraturan atau komentar kandidat yang kurang baik). Terdapat perubahan penilaian materi yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagai tambahan, dilaksanakan analisa performa materi oleh beragam versi linguistik ujian, dan materi dengan potensi masalah diulas oleh Komite Ujian dan penerjemah untuk memastikan kemungkinan perbandingan materi dalam berbagai bahasa.

Penilaian Tes

Statistik ini dihitung untuk populasi kandidat pertama yang terdiri dari 2.503 kandidat berdasarkan porsi kombinasi berbasis teks dan gambar. Statistik tersebut dihadirkan dalam keseluruhan tes dan bukan untuk dua sub-tes karena ujian tersebut dirancang dan dimaksudkan sebagai satu tes komprehensif yang terintegrasi.

Persebaran nilai mentah untuk kandidat awal ($n = 2.503$) memiliki sedikit kecondongan negatif (lihat Gambar 1). Pengendalian (KR20) nilai dari jawaban kandidat awal terhadap 175 materi tes adalah 0,89, kesalahan standar pengukuran (SEM) adalah 4,93, SEM bersyarat pada nilai penentuan adalah 5,63¹, dan estimasi indeks konsistensi keputusan pelaksanaan tunggal berkisar antara 0,87² dan 0,91³. Nilai rata-rata ujian berkisar 138,20 dengan nilai deviasi standar 14,69.



Gambar 1. Pembagian Nilai Mentah untuk Peserta Awal

¹Lord, F. M. (1984). Standard errors of measurement at different ability levels. *Journal of Educational Measurement*, 21(3), 239-243.

²Subkoviak, M. (1976). Estimating reliability from a single administration of a criterion-referenced test. *Journal of Educational Measurement*, 13(4), 7-10.

³Livingston, S. A., & Lewis, C. (1995). Estimating the consistency and accuracy of classifications based on test scores. *Journal of Educational Measurement*, 32, 179-197.

Pelaksanaan setiap area isi ditampilkan dalam Tabel 1. Kandidat memperoleh nilai dalam tujuh area materi beserta petunjuk untuk menginterpretasikan nilai untuk ujian ulang (bagi kandidat yang gagal) ataupun untuk pengembangan profesi selanjutnya (bagi kandidat yang lolos).

Tabel 1. Rangkuman Kinerja Kandidat bagi Seluruh Kandidat berdasarkan Area Isi (n = 3.917, % lolos =73,81)

Area Isi	n Materi	Rerata
I. Pengembangan dan Nutrisi	26	20,79
II. Fisiologi dan Endokrinologi	24	17,81
III. Patologi	31	24,65
IV. Farmakologi dan Toksikologi	13	9,39
V. Psikologi, Sosiologi, dan Antropologi	21	16,49
VI. Teknik-Teknik	25	21,10
VII. Keterampilan Klinis	35	27,96
Total	175	138,20

Hasil Tes

Prosedur statistik yang ditetapkan untuk penyetaraan tes dilaksanakan untuk menyesuaikan perbedaan tingkat kesulitan di segala bentuk tes dan untuk menjaga standar kompetensi minimum yang telah ditetapkan oleh IBLCE. Setelah menyesuaikan materi, bentuk tes Oktober 2017 disetarakan dengan bentuk tes Oktober 2016 dengan menggunakan 45 materi penyetaraan seperti yang ditemukan dalam tingkatan pengembangan ujian. IBLCE menyetujui dan menerapkan nilai penentuan akhir dengan jumlah satuan nilai mentah 131 (dari 175) untuk bentuk tes Oktober 2017.

Hasil akhir bentuk ujian ditunjukkan dalam Tabel 2 dan 3 yang menampilkan rangkuman rata-rata dan kelulusan/kegagalan dengan masing-masing status dan jalur kelayakan.

Tabel 2. Rangkuman Nilai Rata-Rata dan Kelulusan/Kegagalan dengan Status Sertifikasi

<i>Status</i>	<i>N</i>	<i>Rerata</i>	<i>% Kelulusan</i>
Awal	2.503	137,28	72,91
Gugur	110	140,71	82,73
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 5 Tahun	84	142,58	85,71
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 10 Tahun	508	145,35	90,16
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 15 Tahun	66	147,80	95,45
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 20 Tahun	168	149,83	96,43
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 25 Tahun	11	152,27	100,00
Ujian Sertifikasi Ulang dalam 30 Tahun	16	153,31	100,00
Mengulang	451	127,19	42,79
Total	3.917	138,20	73,81

Tabel 3. Rangkuman Nilai Rata-Rata dan Kelulusan/Kegagalan dengan Jalur Kelayakan

<i>Jalur</i>	<i>N</i>	<i>Rerata</i>	<i>% Kelulusan</i>
Jalur 1*	2.720	135,46	67,68
Jalur 2**	81	144,22	86,42
Jalur 3***	85	139,89	81,18

* Jalur 1: Ahli kesehatan dan non-kesehatan mendapatkan waktu klinis dalam pengaturan yang sesuai.

** Jalur 2: Program Akademik Terakreditasi

*** Jalur 3: Pelatihan waktu klinis dengan seorang IBCLC